

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia telah memasuki era globalisasi dan modernisasi dimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang sangat besar pada berbagai bidang kehidupan manusia, tak terkecuali bidang ekonomi dan bisnis. Hal tersebut terlihat dari kondisi perekonomian Indonesia saat ini masih berada pada fase yang penuh ketidakpastian dimana pertumbuhannya semakin melemah. Menghadapi fenomena tersebut perusahaan dituntut untuk lebih peka dan proaktif dalam menjalankan kegiatan bisnisnya serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap sumber daya yang dimiliki agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu sumber daya yang berperan penting dalam membantu kelancaran aktivitas perusahaan adalah informasi.

Informasi memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Perusahaan sangat membutuhkan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam penerjemahan suatu informasi yang mempengaruhi kondisi suatu perusahaan.

Informasi yang paling sering dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan dihasilkan dari suatu sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang

menghasilkan laporan keuangan untuk pihak manajemen tersebut, dianggap sangat perlu bagi perusahaan. Untuk mempermudah pekerjaan sumber daya manusia serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan relevan bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi yang digunakan harus terkomputerisasi karena dengan sistem yang manual sangatlah tidak efektif. Efektif atau tidaknya penggunaan sistem informasi yang digunakan dilihat dari sejauh mana *output* yang dihasilkan telah memenuhi kriteria kualitatif laporan keuangan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010:1) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2009:28) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Onalapo dan Odetayo (2012), mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer tidaklah menjamin bahwa tidak terdapat permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Menurut DeLone dan Raymond dalam Acep Komara (2005) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem.

Potensi kegagalan sistem di dalam suatu perusahaan dapat mengurangi ketidakefektifan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Fenomena yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi pada PT PLN di Wilayah Palabuhanratu, Sukabumi.

Pada tanggal 26 April 2016 sistem jaringan pembayaran rekening listrik melalui *Payment Point Online Bank* (PPOB) Palabuhanratu mengalami gangguan. Akibatnya, sejumlah pelanggan listrik harus menanggung pelunasan rekening gelombang kedua sampai jaringan berfungsi dengan baik. Antrean panjang para pelanggan terlihat di Kantor Pos dan KUD Mina Palabuhanratu. Mereka tidak bisa membayar rekening listriknya karena data pelanggan tidak terakses di unit penerima pembayaran rekening.

Menanggapi adanya gangguan pada sistem PPOB, Manager PLN UPJ Palabuhanratu Ade Sutisna saat ditemui Pelita mengakuinya. Dia menjelaskan, jaringan *online* pembayaran listrik mengalami kelumpuhan sehingga Kantor Pos dan KUD tidak bisa menerima pembayaran rekening listrik dari para pelanggan. Para petugas di titik pembayaran tidak bisa membuka data pelanggan. Untuk itu Ade menyampaikan permohonan maaf. Hal seperti ini terjadi di hampir semua kota karena ada gangguan pada satelit, jelas Ade.

Mengenai tingkat gangguan, Ade menerangkan, sebenarnya tidak total. Sistem yang terkena gangguan hanya data untuk transaksi pembayaran gelombang

kedua, sedangkan untuk gelombang pertama, sistem berjalan normal. Biasanya, lanjut dia, gangguan satelit tidak berlangsung lama, paling lama satu hari.

Sejumlah warga yang akan melunasi rekening listriknya pada gelombang kedua sempat marah-marah kepada petugas KUD. Pelanggan kecewa saat petugas KUD tidak bisa mengakses data rekening listrik. Padahal, tanggal 20 merupakan batas akhir pembayaran rekening listrik untuk gelombang kedua. Sebelumnya warga tidak diberi tahu tentang adanya kemacetan pada sistem jaringan rekening listrik.

Nia Kurniawati, misalnya, datang pagi-pagi ke KUD Mina. Dia masuk ke dalam antrean menuju loket pembayaran. Ketika tiba gilirannya, ternyata petugas KUD tidak bisa mengakses data rekeningnya.

Saya datang ke loket KUD Mina pagi-pagi hanya mau bayar tagihan listrik. Sesampai di loket pembayaran listrik, petugas KUD tidak menerima pembayaran rekening listrik tanpa memberi-tahukan masalahnya. Saya baru tahu ada gangguan setelah cukup lama menunggu, kata Nia.

Nia khawatir, kalau sampai batas waktu terakhir belum melunasi rekening listrik, dia terkena denda sementara dirinya tidak bermaksud untuk mengulur-ulur pembayaran. Nia mengklaim, kesalahan bukan pada pelanggan, jadi tidak boleh ada pengenaan denda terhadap mereka yang terlambat membayar rekening listrik karena terjadi gangguan pada sistem jaringan.

Kekhawatiran seperti dialami Nia tersebut dijawab oleh Ade. Dalam hal ini dia menjelaskan, denda yang dikenakan pada para pelanggan karena adanya keterlambatan input data ke sistem jaringan akan dikembalikan oleh PLN. Dia

memahami kalau ada pelanggan yang kesal dan kecewa atas adanya gangguan sistem PPOB tersebut.(<http://www.pelita.or.id/baca.php?id=57463>)

Berdasarkan berita yang penulis kutip tersebut di atas maka fenomena efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Fenomena Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

No.	Fenomena	
1.	PLN UPJ Palabuhanratu	<ul style="list-style-type: none"> a. Petugas tidak dapat membuka dan mengakses data pelanggan. b. Sistem <i>online</i> pada UPJ, Kantor Pos, dan KUD tidak terintegrasi dengan baik karena terjadinya gangguan pada jaringan sistem. c. Terjadi keterlambatan dalam input data ke sistem jaringan. d. Akibat sistem <i>error</i> mengakibatkan petugas tidak dapat bekerja secara efektif dan efisien. e. Sistem tidak dapat membantu manajemen dalam melayani pelanggan serta memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Menurut Ismail (2009) dalam penelitiannya, mengatakan bahwa kecanggihan teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif. Ismail dan King (2007), mengatakan perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan SIA

yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan. Dwitrayani (2012) dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014) mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Kegiatan operasional perusahaan selalu melibatkan peran manajemen di dalamnya. Manajemen dihadapkan dengan berbagai persoalan organisasi yang memerlukan pengambilan keputusan. Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pengembangan organisasi. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail, 2009).

Pengetahuan manajer akuntansi terhadap sistem informasi juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Hasil penelitian Kouser *et al.*, (2011) menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diantaranya partisipasi manajer pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan manajer akuntansi. Menurut Komala (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas informasi.

Hasil penelitian Ismail (2009) menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi antara lain pengetahuan manajer akuntansi, efektivitas vendor dan efektivitas perusahaan akuntansi (KAP). Sedangkan kecanggihan sistem informasi akuntansi, partisipasi manajer, pengetahuan manajer sistem informasi akuntansi, efektivitas konsultan dan lembaga pemerintah, ternyata memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di Kabupaten Badung. Ini memberikan bukti bahwa perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ratnaningsih dan Suaryana (2014), penulis mengambil obyek penelitian yang memiliki karakteristik berbeda yakni pada salah satu BUMN di Kota Bandung yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 setelah 2 tahun

berselang dari penelitian terdahulu yaitu pada tahun 2014, serta penelitian ini menggunakan teknik sampling yang berbeda. Apabila Ratnaningsih dan Suaryana menggunakan teknik *purposive sampling*, maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten).”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan agar masalah yang diteliti memperoleh kejelasan dan penelitian lebih terarah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecanggihan teknologi informasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Bagaimana partisipasi manajemen pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

3. Bagaimana pengetahuan manajer akuntansi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
4. Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
5. Seberapa besar pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara simultan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
6. Seberapa besar pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kecanggihan teknologi informasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Untuk mengetahui partisipasi manajemen pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
3. Untuk mengetahui pengetahuan manajer akuntansi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
4. Untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
5. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas

sistem informasi akuntansi secara simultan pada PT PLN (Persero)

Distribusi Jawa Barat dan Banten.

6. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan sesungguhnya berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademis

1. Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi, khususnya ilmu akuntansi serta studi literatur lainnya dengan keadaan sesungguhnya yang ada di perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris

1. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sistem informasi akuntansi khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi, serta sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi perusahaan dalam mengelola, mengevaluasi dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang sedang dijalankan sehingga kedepannya sistem yang ada dapat lebih disempurnakan serta diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Masyarakat akademik pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya sebagai bahan referensi dan masukan bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan topik permasalahan yang ada di dalam skripsi ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang berlokasi di Jalan Asia Afrika No.63 Bandung 40111, untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang akan diteliti maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan yakni bulan Mei 2016.